

# Pengaruh Motivasi dan Konsep Diri terhadap Kemandirian Belajar Siswa SMP Negeri 2 Ngantru Tulungagung

Dea Lela Anggraeni<sup>1\*</sup>, Imam Sukwatus Suja'i<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Pendidikan Ekonomi, Mahasiswa/Universitas Bhinneka PGRI, Indonesia

<sup>2</sup> Program Studi Pendidikan Ekonomi, Dosen/Universitas Bhinneka PGRI, Indonesia

Corresponding Author's e-mail : dealela0@gmail.com\*

**ARMADA**  
JURNAL PENELITIAN MULTIDISIPLIN

e-ISSN: 2964-2981

ARMADA : Jurnal Penelitian Multidisiplin

<https://ejournal.45mataram.or.id/index.php/armada>

Vol. 2, No. 8 August 2024

Page: 616-627

DOI:

<https://doi.org/10.55681/armada.v2i8.1454>

#### Article History:

Received: July, 13 2024

Revised: August, 03 2024

Accepted: August, 10 2024

**Abstract** : Several factors influence learning independence, one of which is motivation and self-concept. This study aims to determine the effect of motivation and self-concept on learning independence of students of SMP Negeri 2 Ngantru Tulungagung. This research uses quantitative research. The data collection method used a questionnaire with a sample of 118 respondents. Data analysis used is multiple linear regression analysis. The results showed that: (1) the results of multiple linear regression analysis obtained a linear equation, namely:  $Y = 21.394 + 0.424 X_1 + 0.259 X_2$ . (2) there is a partial influence of motivation ( $X_1$ ) on learning independence ( $Y$ ) this is indicated by the  $t_{count}$  value (7,954) >  $t_{table}$  (1,980) and a significance value of  $0.000 < 0.05$ , and self-concept ( $X_2$ ) on learning independence ( $Y$ ) this is indicated by the  $t_{count}$  value (2,894) >  $t_{table}$  (1,980) and a significance value of  $0.005 < 0.05$ . (3) there is a simultaneous influence of motivation ( $X_1$ ) and self-concept ( $X_2$ ) on learning independence ( $Y$ ) this is indicated by the value of  $f_{count}$  (37.019) >  $f_{table}$  (3.09) and a significance value of  $0.000 > 0.05$  and the magnitude of the influence of motivation and self-concept on learning independence ( $R^2$ ) of 38.1% and the remaining 61.9% is influenced by other variables. In conclusion, there is an influence that the magnitude of the influence of motivation and self-concept on learning independence is 38.1%.

**Keywords** : Motivation, Learning Independence, Self-Concept.

**Abstrak** : Beberapa faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar salah satunya motivasi dan konsep diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi dan konsep diri terhadap kemandirian belajar siswa SMP Negeri 2 Ngantru Tulungagung. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner) dengan sampel sebanyak 118 responden. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) hasil analisis regresi linier berganda diperoleh suatu persamaan linier yaitu:  $Y = 21,394 + 0,424 X_1 + 0,259 X_2$ . (2) terdapat pengaruh secara parsial motivasi ( $X_1$ ) terhadap kemandirian belajar ( $Y$ ) hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  (7,954) >  $t_{tabel}$  (1,980) dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , dan konsep diri ( $X_2$ ) terhadap kemandirian belajar ( $Y$ ) hal ini ditunjukkan nilai  $t_{hitung}$  (2,894) >  $t_{tabel}$  (1,980) dan nilai

signifikansi  $0,005 < 0,05$ . (3) terdapat pengaruh secara simultan motivasi ( $X_1$ ) dan konsep diri ( $X_2$ ) terhadap kemandirian belajar ( $Y$ ) hal ini ditunjukkan dengan nilai  $f_{hitung} (37,019) > f_{tabel} (3,09)$  dan nilai signifikansi  $0,000 > 0,05$  dan besarnya pengaruh motivasi dan konsep diri terhadap kemandirian belajar ( $R^2$ ) sebesar 38,1% dan sisanya sebesar 61,9% dipengaruhi oleh variabel lain. Kesimpulannya terdapat pengaruh yang besarnya pengaruh motivasi dan konsep diri terhadap kemandirian belajar sebesar 38,1%.

**Kata Kunci :** Motivasi, Konsep Diri, Kemandirian Belajar.

## PENDAHULUAN

Dalam proses pembelajaran, setiap siswa dituntut untuk mandiri. Dalam hal ini karena belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan. Semua itu di dapatkan dari hasil pengalaman dari masing-masing individu dalam berinteraksi di lingkungan baik itu lingkungan sekolah maupun lingkungan di masyarakat. Belajar akan berhasil secara optimal jika dilakukan dengan penuh kemandirian. Kemandirian adalah sikap yang menunjukkan seseorang sebagai individu independen. Dengan ini menjelaskan bahwa orang yang mandiri adalah orang yang percaya diri serta mampu untuk memecahkan masalahnya sendiri tanpa harus melibatkan orang lain.

Tuntutan terhadap kemandirian belajar sangat besar dan jika tidak direspon secara tepat bisa saja menimbulkan dampak yang tidak menguntungkan bagi perkembangan psikologis anak di masa mendatang. Untuk dapat mandiri anak membutuhkan kesempatan, dukungan dan dorongan agar dapat mencapai kemandirian atas diri sendiri. Apalagi anak yang berada di jenjang Sekolah Menengah Pertama terkadang mereka sangat membutuhkan motivasi untuk mengetahui konsep diri dari masing-masing siswa sehingga terciptanya kemandirian. Dimana mereka masuk dalam kategori usia remaja masih berada dalam fase masa labil atau memiliki kepribadian yang mudah berubah karena pengaruh dari lingkungan sekitar sehingga terkadang masih susah untuk menentukan keputusan, menyelesaikan masalah dan bertanggung jawab atas apa yang dilakukannya sehingga solusi yang tepat dengan memberikan motivasi, dukungan serta dorongan pada anak tersebut. Seorang siswa bisa dikatakan telah mampu belajar mandiri apabila dapat melakukan tugas belajar tanpa ketergantungan pada orang lain.

Salah satu faktor penting yang harus ada dalam pembelajaran sehingga dapat menunjang keberhasilan belajar siswa adalah motivasi. Di sekolah seringkali terdapat banyak anak yang malas, tidak menyenangkan, suka membolos, dan sebagainya. Segala sesuatu yang dapat memotivasi peserta didik untuk belajar, Menurut (Sani, 2019 : 75 dalam (Febriani, 2020)) pembelajaran yang dilakukan harus sesuai dengan kebutuhan, dorongan, motif, minat yang dimiliki oleh peserta didik. Motivasi berguna bagi pendidik bukan hanya melengkapi elemen pembelajaran, tetapi menjadi faktor yang menentukan pembelajaran yang efektif dan efisien. Memotivasi bukan hanya sekedar mendorong atau memerintahkan seseorang untuk melakukan sesuatu, melainkan kemampuan seseorang dalam mengenali dan mengelola emosi diri sendiri dan orang lain.

Motivasi belajar akan memunculkan keinginan yang besar bagi siswa untuk belajar. Motivasi akan mendorong siswa agar membawa dirinya dalam keadaan belajar. Motivasi merupakan dorongan usaha dan pencapaian prestasi, sehingga individu pasti melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik begitu pula sebaliknya (Mokoagow, 2021). Hal ini tentu akan berbanding terbalik jika siswa tidak memiliki motivasi dalam kegiatan belajarnya. Siswa yang kurang termotivasi dalam kegiatan belajar terlihat lebih pasif, kurang bergairah dalam belajar, dan enggan menunjukkan perilaku-perilaku positif dalam kegiatan belajarnya. (Sari, et al.)

Motivasi memiliki peranan yang sangat penting dalam belajar, sebab setiap aktivitas yang dilaksanakan mesti didasari oleh adanya motivasi yang pada akhirnya dapat membentuk

tingkatan hasil belajar peserta didik. Dengan ini peserta didik yang memiliki motivasi tinggi, maka belajarnya akan lebih baik jika dibedakan dengan peserta didik yang motivasinya kurang. Motivasi belajar erat kaitannya dengan dorongan dari dalam diri seseorang pelajar untuk belajar. Melalui motivasi belajar ini akan tubuh sikap kemandirian belajar, yang memungkinkan siswa tanpa perlu diperintah mempunyai inisiatif melalui regulasi diri untuk belajar.

Pembentukan konsep diri dapat dipengaruhi lingkungan. Konsep diri dibagi menjadi dua yaitu konsep diri positif yaitu lingkungan yang memberikan dukungan positif maka akan mempermudah individu untuk membentuk konsep diri positif. Seseorang yang mampu membentuk konsep diri positif, ia akan mudah menerima dan berdamai dengan dirinya sendiri maupun masa lalunya. Hal ini tentu berpengaruh pada perilaku seseorang. Sedangkan, konsep diri negatif yaitu lingkungan yang memberikan dukungan negatif akan membentuk konsep diri yang negatif. Lingkungan akan memberikan persepsi yang dapat mempengaruhi seseorang dalam membentuk konsep diri. Selain itu, konsep diri juga dibentuk dari pengalaman, perilaku diri, dan penilaian orang lain terhadap individu. Maka dari itu, penting bagi kita untuk menilai pengalaman dan lingkungan agar konsep diri yang kita bentuk benar dan positif.

Apabila seseorang cenderung berpikir akan berhasil, maka hal ini adalah kekuatan atau dorongan yang membuat seseorang menuju kesuksesan. Sebaliknya apabila siswa cenderung berpikir akan gagal maka hal tersebut sama saja mempersiapkan kegagalan untuk dirinya sendiri. Setiap orang memiliki konsep diri yang berbeda, dikarenakan hal ini sesuai dengan pengalaman dan interaksi dengan lingkungan. Konsep diri akan memperlihatkan kemandirian siswa dalam belajar. Dengan kata lain siswa yang memiliki konsep diri baik maka kemandirian belajarnya juga akan baik. Konsep diri merupakan salah satu hal yang mempengaruhi kemandirian belajar. Siswa yang memiliki konsep diri tinggi maka akan tinggi pula kemandirian belajarnya, sebaliknya siswa yang memiliki pengaruh konsep diri rendah maka akan semakin rendah kemandirian belajarnya (Khotimah, 2020:253).

Hal ini diperkuat dengan penelitian yang terdahulu seperti penelitian yang berjudul "Pengaruh Konsep Diri Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 2 Jatinegara" yang dilakukan oleh (Sari, 2023) menyatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara konsep diri terhadap kemandirian belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Jatinegara. Penelitian yang dilakukan oleh (Emmawati, 2023) dengan judul "Pengaruh Motivasi, Gaya Belajar, dan Disiplin Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Jurusan Akuntansi Di SMK PGRI 1 Mejubo Kudus" menyatakan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap kemandirian belajar sehingga memberikan pengaruh positif menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka akan semakin tinggi pula kemandirian belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh (Mustofa et al, 2023) dengan judul "Pengaruh Gaya belajar dan Konsep Diri Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tulungagung Tahun Pelajaran 2022/2023" menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan gaya belajar terhadap kemandirian belajar siswa, terdapat pengaruh yang signifikan konsep diri terhadap kemandirian belajar siswa, dan terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel gaya belajar (X1) dan konsep diri (X2) terhadap kemandirian belajar (Y) siswa pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tulungagung tahun pelajaran 2022/2023.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam sebuah penelitian terdapat berbagai teknik sampling yang akan digunakan. Pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *Probability Sampling* dan *Non-probability Sampling*. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah *Probability Sampling* dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, yaitu "pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu".

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Kuuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Peneliti menggunakan metode angket untuk mendapatkan gambaran sesuai dengan apa yang terjadi melalui jawaban-jawaban dari responden. Pada penelitian ini menggunakan angket berupa pernyataan tertutup dan dalam memperoleh data dilakukan dengan menyebar angket secara langsung kepada responden.

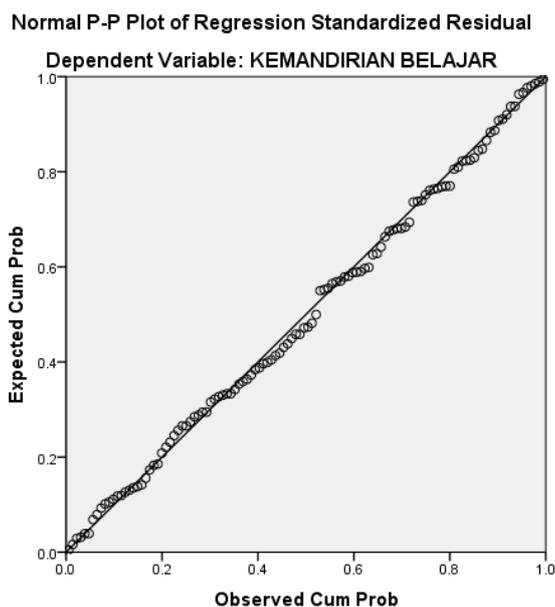
Teknik analisis dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda yang sebelumnya telah dilakukan uji asumsi klasik, uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi dengan bantuan program *SPSS version 22 for windows*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Uji normalitas menjadi hal penting karena salah satu syarat pengujian *parametric-test* (uji parametrik) adalah data yang harus memiliki distribusi normal (berdistribusi normal). Untuk mengetahuinya dapat dilihat dengan menggunakan *Normal P-Plot* atau *Plot-Probabilitas normal*. Model regresi yang baik adalah jika variabel yang diteliti berdistribusi normal atau mendekati normal yaitu seberapa data terletak garis lurus.



Gambar 1 Uji Normalitas

Berdasarkan gambar *Normal P-Plot of Regression Standardized Residual* diatas, titik-titik berkumpul disekitar garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi dan konsep diri terhadap kemandirian belajar dikatakan normal dan dapat digunakan dalam penelitian ini. Data distribusi normal juga dapat dilihat dengan pengamatan melalui *Kolmogorov-Smirnov* sebagai berikut:

**Tabel 1 Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		118
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.58944284
Most Extreme Differences	Absolute	.036
	Positive	.036
	Negative	-.026
Test Statistic		.036
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: data olahan peneliti, 2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai Asymp Sig (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang kita uji berdistribusi normal.

### Uji Linieritas

Uji linieritas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah data yang kita miliki sesuai dengan garis linier atau tidak. Jadi peningkatan atau penurunan kuantitas di salah satu variabel akan diikuti secara linier oleh peningkatan atau penurunan kuantitas divariabel lainnya (linier = garis lurus). Untuk mengetahuinya dilihat dengan menggunakan hasil Sig dan kolom linierity di ANOVA table, jika nilai dalam bagian tersebut > 0,05 (tarif signifikansi dalam penelitian ini), maka dapat disimpulkan memenuhi syarat linieritas dan lolos uji linieritas.

**Tabel 2 Uji Linieritas Motivasi (X<sub>1</sub>) dan Kemandirian Belajar (Y)**

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
KEMANDIRIAN	Between	(Combined)	2730.312	31	88.075	2.310	.001
BELAJAR	*Groups	Linearity	2087.184	1	2087.184	54.753	.000
MOTIVASI		Deviation from Linearity	643.128	30	21.438	.562	.962
	Within	Groups	3278.307	86	38.120		
	Total		6008.619	117			

Sumber: data olahan peneliti, 2024

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada linieritas sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi kurang dari 0,005 ( $0,000 < 0,005$ ) maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel motivasi (X<sub>1</sub>) terhadap kemandirian Belajar (Y) terdapat hubungan yang linier dengan ini maka asumsi linieritas terpenuhi.

**Tabel 3 Uji Linieritas Konsep Diri (X<sub>2</sub>) terhadap Kemandirian Belajar (Y)**

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
KEMANDIRIAN	Between	(Combined)	1687.457	26	64.902	1.367	.141
BELAJAR	*Groups	Linearity	342.555	1	342.555	7.214	.009
KONSEP DIRI		Deviation from Linearity	1344.902	25	53.796	1.133	.325
	Within	Groups	4321.162	91	47.485		
	Total		6008.619	117			

Sumber: data olahan peneliti, 2024

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada linieritas sebesar 0,009. Karena nilai signifikansi kurang dari 0,005 ( $0,009 < 0,005$ ) maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel Konsep Diri ( $X_2$ ) terhadap kemandirian Belajar ( $Y$ ) terdapat hubungan yang linier dengan ini maka asumsi linieritas terpenuhi.

**Uji Multikolonieritas**

Uji multikolonieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas (*independent*). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas dapat dilihat dari besaran nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *tolerance*. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolonieritas adalah mempunyai angka tolerance mendekati 1. Batas VIF adalah 10, jika nilai VIF dibawah 10, maka tidak terjadi gejala multikolonieritas.

**Tabel 4 Uji Multikolonieritas Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	21.349	7.235		2.951	.004		
MOTIVASI	.424	.053	.579	7.954	.000	.998	1.002
KONSEP DIRI	.259	.090	.211	2.894	.005	.998	1.002

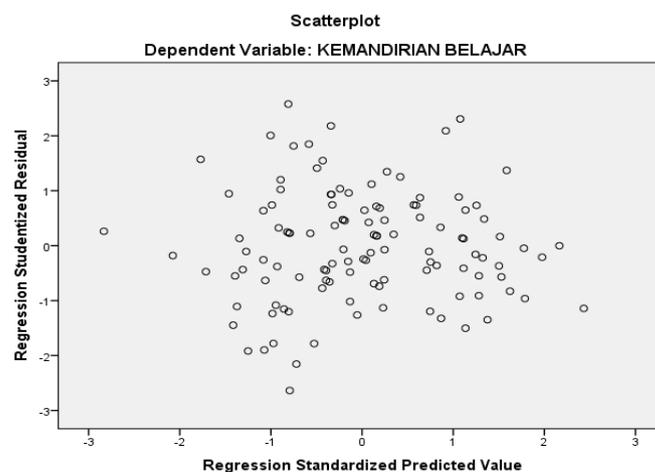
a. Dependent Variable: KEMANDIRIAN BELAJAR

Sumber: diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh nilai tolerance value motivasi ( $X_1$ ) dan konsep diri ( $X_2$ ) lebih besar dari 0,10 yaitu masing-masing sebesar 0,998 dan demikian pula dengan nilai VIF kedua variabel bebas (*independent*) kurang dari 10 yaitu 1,002. Dengan ini dapat disimpulkan dari hasil analisis yaitu model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolonieritas diantara variabel bebas (*independent*).

**Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan antara varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil penelitian diperoleh data bahwa penelitian ini tidak terdapat heteroskedastisitas yang ditunjukkan melalui gambar berikut:



**Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas**  
 Sumber: data diolah peneliti, 2024

Gambar scatterplot diatas menggambarkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas, serta menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui pengaruh Motivasi dan Konsep Diri terhadap Kemandirian Belajar (Y). Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.

Tabel 5 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	21.349	7.235		2.951	.004
	MOTIVASI	.424	.053	.579	7.954	.000
	KONSEP DIRI	.259	.090	.211	2.894	.005

a. Dependent Variable: KEMANDIRIAN BELAJAR

Sumber: diolah peneliti, 2024

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada tabel dibawah dapat diperoleh suatu persamaan linier sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 21,349 + 0,424 X_1 + 0,259 X_2$$

Dari persamaan garis linier berganda diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. ( $\alpha$ ) Merupakan konstanta yang besarnya 21,349 menyatakan jika variabel independent (motivasi dan konsep diri) sebesar 0, maka nilai variabel dependen (kemandirian belajar) sebesar 21,349.
2. ( $b_1$ ) Merupakan koefisien regresi dari  $X_1$  yang besarnya 0,424. Artinya setiap ada penambahan atau kenaikan variabel motivasi ( $X_1$ ) dengan asumsi variabel lain yaitu konsep diri ( $X_2$ ) konstan, maka hal ini akan berpengaruh menambah peningkatan besarnya variabel terikat kemandirian belajar (Y) sebesar 0,424.
3. ( $b_2$ ) Merupakan koefisien regresi dari  $X_2$  yang besarnya 0,259. Artinya setiap ada penambahan atau kenaikan dari variabel konsep diri ( $X_2$ ) dengan asumsi variabel lain yaitu motivasi ( $X_1$ ) konstan, maka hal ini akan berpengaruh menambah peningkatan besarnya variabel terikat kemandirian belajar (Y) sebesar 0,259.

### Uji Hipotesis

#### Hasil Analisis Data Uji t

Ho : Koefisien regresi adalah tidak signifikan

Ha : Koefisien regresi adalah signifikan

Uji t (parsial) digunakan untuk menguji variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara parsial terhadap variabel Y. Dalam penelitian ini menggunakan perbandingan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  yaitu dengan taraf signifikan 0,05 dan N sebesar 118 diperoleh  $t_{tabel}$  dengan rumus  $df = n-k-1$  ( $118-2-1 = 115$ ), maka diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 1,980. Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan *SPSS version 22 for windows* diperoleh hasil berikut:

Tabel 6 Hasil Uji Secara Parsial (Uji t)

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	21.349	7.235		2.951	.004
	MOTIVASI	.424	.053	.579	7.954	.000
	KONSEP DIRI	.259	.090	.211	2.894	.005

a. Dependent Variable: KEMANDIRIAN BELAJAR

Sumber: diolah peneliti, 2024

Berdasarkan hasil analisis dari data tabel 4 pengaruh motivasi terhadap kemandirian belajar siswa SMP Negeri 2 Ngantru Tulungagung tahun ajaran 2023/2024 menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  (7,954) >  $t_{tabel}$  (1,980) dan nilai signifikan 0,000 < 0,05 maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Sehingga berdasarkan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan motivasi terhadap kemandirian belajar siswa SMP Negeri 2 Ngantru Tulungagung. Sedangkan pengaruh konsep diri terhadap kemandirian belajar siswa SMP Negeri 2 Ngantru Tulungagung menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  (2,894) >  $t_{tabel}$  (1,980) dan nilai signifikan 0,005 > 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga berdasarkan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan konsep diri terhadap kemandirian belajar siswa SMP Negeri 2 Ngantru Tulungagung

### Hasil Analisis Data Uji f

Uji f digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) secara bersamaan (simultan) terhadap variabel terikat ( $Y$ ). Dalam penelitian ini menggunakan perbandingan  $f_{hitung}$  dengan  $f_{tabel}$  dengan taraf signifikan 0,05 dan  $N$  sebesar 118 diperoleh  $f_{tabel}$  yaitu dengan rumus  $df(N1) = k-1$  ( $3-1 = 2$ ) dan  $df(N2) = n-k-1$  ( $118-2-1$ ) dengan melihat table The F Distribution  $\alpha = 0,05$  sebesar 3,09.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan Program SPSS versi 22 diperoleh sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil Uji Secara Simultan (Uji f)

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2353.320	2	1176.660	37.019	.000 <sup>b</sup>
	Residual	3655.299	115	31.785		
	Total	6008.619	117			

a. Dependent Variable: KEMANDIRIAN BELAJAR

b. Predictors: (Constant), KONSEP DIRI, MOTIVASI

Sumber: data olahan peneliti, 2024

Dari table Anova<sup>a</sup> diatas menunjukkan bahwa nilai  $f_{hitung}$  (37,019) >  $f_{tabel}$  (3,09) dan tingkat signifikan 0,000 < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan mengenai variabel Motivasi dan Konsep Diri terhadap Kemandirian Belajar siswa SMP Negeri 2 Ngantru Tulungagung.

### Koefisien Determinasi

Besarnya pengaruh antara variabel bebas Motivasi ( $X_1$ ) dan Konsep Diri ( $X_2$ ) terhadap variabel terikat Kemandirian Belajar ( $Y$ ), dapat dilihat melalui hasil SPSS versi 22 pada *Model Summary* sebagai berikut:

**Tabel 8 Koefisien Determinasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.626 <sup>a</sup>	.392	.381	5.638

a. Predictors: (Constant), KONSEP DIRI, MOTIVASI

b. Dependent Variable: KEMANDIRIAN BELAJAR

Sumber: data olahan peneliti, 2024

Berdasarkan tabel Model Summary diatas dapat dilihat bahwa table korelasi adalah sebesar 0,626 dan determinasi *Adjusted R Square* sebesar 0,381 atau 38,1%. Hal ini menunjukkan bahwa 38,1% perubahan variabel Kemandirian Belajar ( $Y$ ) dipengaruhi oleh perubahan variabel motivasi ( $X_1$ ) dan konsep diri ( $X_2$ ). Sedangkan sisanya sebesar 61,9% dipengaruhi oleh faktor diluar variabel  $X_1$  dan  $X_2$  yang mempengaruhi kemandirian belajar. Faktor lain diluar variabel yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu seperti; Minat, Teman Sebaya, Kebiasaan Belajar, dan Sikap.

## Pembahasan

### Interpretasi Hasil Penelitian

#### a. Pengaruh Motivasi Terhadap Kemandirian Belajar

Pembahasan mengenai pengaruh motivasi terhadap kemandirian belajar, yaitu motivasi adalah salah satu faktor penting yang mempengaruhi kemandirian belajar. Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi maka kemungkinan besar akan memiliki kemampuan kemandirian belajar yang tinggi juga. Begitu sebaliknya jika siswa memiliki motivasi yang rendah maka akan semakin rendah juga kemandirian belajar yang dimilikinya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan motivasi terhadap kemandirian siswa SMP Negeri 2 Ngantru Tulungagung. Hal ini tentunya membuktikan bahwa semakin tinggi motivasi yang dimiliki siswa maka akan semakin tinggi juga siswa memiliki kemandirian belajar dan akan menimbulkan sikap positif siswa terhadap kemandirian belajar. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi siswa SMP Negeri 2 Ngantru Tulungagung memiliki kategori cukup baik. Artinya, jika siswa memiliki motivasi yang baik maka akan semakin baik juga kemandirian belajarnya sedangkan, siswa yang memiliki motivasi yang rendah maka kemandirian belajarnya juga akan menjadi rendah. Memiliki motivasi yang baik bisa siswa dapatkan dari guru, teman saat di sekolah dan saat dirumah peran orang tua sangat bisa untuk meningkatkan motivasi. Selain itu, motivasi dari diri sendiri juga sangat penting untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa karena akan percuma jika siswa sudah memiliki motivasi yang tinggi dari teman, guru, dan orang tua namun dari sendiri tidak ada kemauan untuk meningkatkan kemandirian belajar.

#### b. Pengaruh Konsep Diri Terhadap Kemandirian Belajar

Pembahasan mengenai pengaruh konsep diri terhadap kemandirian belajar, yaitu konsep diri juga termasuk salah satu faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar. Siswa yang memiliki konsep diri positif akan memandang dirinya sebagai individu yang memiliki kelebihan dan potensi. Sedangkan siswa yang memiliki konsep diri negatif maka akan selalu memandang dirinya sebagai individu yang lemah dan keterbatasan sehingga memiliki perasaan tidak mampu melakukan sesuatu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan konsep diri terhadap kemandirian belajar. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa konsep diri siswa SMP Negeri 2 Ngantru Tulungagung memiliki kategori cukup.

Hal ini membuktikan bahwa semakin siswa memiliki konsep diri yang tinggi dan positif maka siswa akan memiliki sikap kemandirian belajar yang tinggi juga. Karena, semakin

siswa merasa percaya diri dan optimis maka dengan sendirinya sikap kemandirian dalam belajar pasti juga akan meningkat. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa konsep diri siswa SMP Negeri 2 Ngantru Tulungagung memiliki kategori baik.

c. Pengaruh Motivasi dan Konsep Diri Terhadap Kemandirian Belajar

Pembahasan ini mengenai pengaruh motivasi dan konsep diri terhadap kemandirian belajar, yaitu kedua variabel merupakan faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara motivasi dan konsep diri terhadap kemandirian belajar siswa SMP Negeri 2 Ngantru Tulungagung. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kemandirian belajar siswa memiliki kategori baik. Dengan ini, apabila semakin baik tingkat motivasi dan konsep diri yang dimiliki siswa maka kemandirian belajar akan semakin baik. Begitu sebaliknya jika semakin rendah motivasi dan konsep diri siswa maka akan semakin rendah juga kemandirian belajar yang dimiliki siswa.

### Perbandingan Hasil Penelitian yang dilaksanakan dengan Teori

a. Variabel motivasi terhadap kemandirian belajar siswa SMP Negeri 2 Ngantru Tulungagung

Dalam penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh motivasi terhadap kemandirian belajar. Hasil teori yang mendukung dari Mokoagow (2021) motivasi merupakan dorongan usaha dan pencapaian prestasi, sehingga individu pasti melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik, begitu pula sebaliknya jika siswa memiliki motivasi yang rendah dalam kegiatan belajarnya maka akan menyebabkan siswa menjadi tidak semangat, merasa jenuh, bosan, dan meningkatkan rasa malas belajar sehingga membuat hasil menjadi tidak baik sehingga siswa menjadi kurang mandiri dalam kegiatan belajarnya.

b. Variabel konsep diri terhadap kemandirian belajar siswa SMP Negeri 2 Ngantru Tulungagung

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh konsep diri terhadap kemandirian belajar. Hasil teori yang mendukung dari Theofil (2019) mengemukakan bahwa konsep diri merupakan gambaran seseorang terhadap dirinya sendiri secara menyeluruh lebih perasaan dan penilaian terhadap dirinya sendiri, sehingga seseorang mampu memahami dan mengetahui apa yang harus dilakukan serta sikap yang harus dilakukan terhadap dirinya sendiri. Jadi dengan siswa mampu memahami dan mengenali konsep diri masing-masing dengan kemampuan yang dimiliki maka dalam dirinya pasti akan muncul sikap mandiri dalam belajar.

c. Variabel motivasi dan konsep diri terhadap kemandirian belajar siswa SMP Negeri 2 Ngantru Tulungagung

Dalam penelitian ini menunjukkan hasil adanya pengaruh antara variabel motivasi dan konsep diri terhadap kemandirian belajar. Hasil teori yang mendukung dari Azziza (2022) menyimpulkan bahwa kemandirian belajar adalah aktivitas belajar yang tidak bergantung pada orang lain yang tertumpu pada tanggung jawab, dan motivasi yang ada dalam diri peserta didik untuk menggali informasi pengetahuan yang tidak adanya sebuah paksaan serta berdiskusi dengan teman maupun guru. Siswa yang ingin memiliki kemandirian belajar akan cenderung merubah kebiasaan buruk dan membiasakan kebiasaan yang baik dengan menerapkan motivasi yang diberikan serta menerapkan motivasi yang tinggi pada diri sendiri, dan memahami konsep diri dengan mencoba untuk memahami, mengenali konsep diri sendiri. Semakin siswa dapat menerapkan motivasi yang tinggi dan memahami konsep diri maka dengan sendirinya pasti akan tumbuh sikap mandiri dalam kegiatan belajarnya.

### Hubungan Temuan Penelitian dengan Penelitian Terdahulu

Pada penelitian yang dilakukan penelitian ini mengambil judul "Pengaruh Motivasi dan Konsep Diri Terhadap Kemandirian Belajar Siswa SMP Negeri 2 Ngantru Tulungagung". Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara motivasi dan konsep diri terhadap kemandirian belajar siswa SMP Negeri 2 Ngantru Tulungagung. Dalam penelitian ini menunjukkan temuan bahwa kemandirian belajar dan konsep diri siswa memiliki kategori baik. Sedangkan motivasi siswa dalam kategori cukup.

Dengan ini jika semakin tinggi motivasi dan konsep diri yang dimiliki siswa maka akan semakin tinggi juga kemandirian belajar di SMP Negeri 2 Ngantru Tulungagung.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Trisnawaty et al., 2022) "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas IX A SMP Sudirman Ambarawa". Dari hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel motivasi belajar (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kemandirian belajar siswa kelas IX A SMP Islam Sudirman Ambarawa. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kemandirian dan motivasi dari siswa kelas XI A SMP Sudirman Ambarawa cenderung rendah. Rendahnya kemandirian siswa ini disebabkan oleh kurangnya motivasi intrinsik dari siswa untuk berinisiatif menentukan model belajarnya secara mandiri.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Sari et al., 2023) "Pengaruh Konsep Diri Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas VII di SMP Negeri 2 Jatinegara". Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel konsep diri (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kemandirian belajar (Y) siswa kelas VII SMP Negeri 2 Jatinegara. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa siswa SMP Negeri 2 Jatinegara masih kurang dalam kemandirian belajarnya atau tingkat kemandirian belajar siswa masih terbilang rendah.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan sebagai berikut; 1) Secara parsial variabel bebas (motivasi dan konsep diri) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemandirian belajar siswa SMP Negeri 2 Ngantru Tulungagung. Sehingga dapat dinyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan motivasi ( $X_1$ ) terhadap kemandirian belajar (Y) dan terdapat pengaruh yang signifikan konsep diri ( $X_2$ ) terhadap kemandirian belajar (Y), 2) Secara simultan variabel bebas juga mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel motivasi ( $X_1$ ) dan konsep diri ( $X_2$ ) terhadap kemandirian belajar (Y) siswa SMP Negeri 2 Ngantru Tulungagung, 3) Secara koefisien determinasi penelitian ini memiliki pengaruh yang sedikit yaitu 38,1% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Ngantru Tulungagung tahun ajaran 2023/2024 dan memperoleh hasil, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut: 1) Bagi SMP Negeri 2 Ngantru Tulungagung; a) Mewujudkan sekolah yang ramah sehingga siswa tidak merasa kesulitan dalam belajar dan selalu menerapkan siswa untuk berkonsep diri positif dan memberikan kegiatan-kegiatan yang dapat membentuk karakter siswa agar lebih bisa memahami dan mengenali konsep diri masing-masing siswa; b) Kepada pihak sekolah disarankan agar mengadakan kegiatan-kegiatan yang dapat memotivasi belajar siswa. Sekolah hendaknya juga memberikan perhatian lebih terhadap siswanya, karena siswa SMP masih membutuhkan perhatian yang mungkin kurang didapatkan di lingkungan sekitar, 2) Bagi Guru; a) Kepada guru diharapkan bisa lebih berupaya meningkatkan motivasi belajar siswa, karena dengan semakin meningkatnya motivasi siswa maka keaktifan siswa dalam belajar juga akan semakin baik. Dengan cara saat proses belajar mengajar hendaknya siswa diberi umpan baik, penilaian, penguatan, dan hal-hal lain yang membanggakan agar dapat memperkuat konsep diri positif siswa; b) Diharapkan guru dapat lebih kreatif dan inovatif dalam memberikan pembelajaran di kelas agar siswa tidak merasa bosan dan malas belajar ketika di dalam kelas, 3) Bagi Orang Tua; a) Orang tua hendaknya bisa selalu memperhatikan, memantau, dan mengingatkan anak untuk belajar di rumah, membagi waktu belajar, dan mendidik anak dengan sebaik mungkin. Karena siswa lebih banyak menghabiskan waktu di rumah dibandingkan di sekolah jadi sebagai orang tua harus betul-betul mendidik siswa agar menumbuhkan, memunculkan, dan meningkatkan kemandirian belajar peserta didik; b) Sebagai orang tua jangan sepenuhnya menyerahkan pendidikan anak kepada pihak sekolah, karena dalam perkembangan pembelajaran orang tua juga menjadi salah satu faktor penting untuk bisa meningkatkan motivasi dan konsep diri terhadap kemandirian belajar siswa. Orang tua memiliki tanggung jawab utama atas pendidikan

anak, 4) Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian ini memberikan informasi bahwa variabel berpengaruh positif dan signifikan motivasi dan konsep diri terhadap kemandirian belajar. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Oleh karena itu, disarankan dalam penelitian selanjutnya untuk dapat mengungkapkan faktor lain (variabel lain) yang berpengaruh terhadap kemandirian belajar seperti; Minat, Teman Sebaya, Kebiasaan Belajar, dan Sikap.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Azziza, Ferrari. "Pengaruh Konsep Diri dan Fasilitas Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Pada Pembelajaran Darimh Selama Covid-19 Kelas X AKL SMKN 1 Ngawi." *Pendidikan Akuntansi*, no. 1, 2020, hal. 61, <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/kpai/article/view/17684/17048>.
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017.
- Emmawati, Erna. *Pengaruh Motivasi Belajar, Gaya Belajar, Dan Disiplin Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Jurusan Akuntansi Di Smk Pgri 1 Mejobo Kudus*. no. 1, 2023, hal. 9–17, doi:10.15294/baej.v4i1.61568.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam IBM SPSS 23*. Edisi 8, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.
- Herman Anis. *Faktor Yang Mempengaruhi Konsep Diri*. <https://hermananis.com/faktor-yang-mempengaruhi-konsep-diri/>.
- Isnawati, Nina, dan Samian. "Kemandirian Belajar Ditinjau Dari Kreativitas Belajar Dan Motivasi Belajar Mahasiswa." *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, vol. 25, no. 1, 2017, hal. 128–44.
- Kusumastuti, K. "Pengaruh Konsep Diri Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas Iv Sd Se-Gugus III Kecamatan Nganjuk Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2020/2021." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2021, hal. 250–64, <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgsd/article/view/16791%0Ahttps://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgsd/article/viewFile/16791/16221>.
- Khotimah, A. K. "Pengaruh Konsep Diri Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas Iv Sd Se-Gugus Ii Nanggulan, Kabupaten Kulon Progo." *Basic Education*, 2020, hal. 191–99, <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgsd/article/view/16791%0Ahttps://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgsd/article/viewFile/16791/16221>.
- Sari.Ayu. *Pengaruh Konsep Diri Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 2 Jatinegara*. no. 1, 2023, hal. 1176–85.
- Sinta, Alif, et al. *KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2022 / 2023*. 2023, hal. 670–83.
- Trisnawaty, Syalma, et al. "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas IX A SMP Sudirman Ambarawa." *Jurnal Wahana Konseling*, vol. 5, no. 2, 2022, hal. 125–36, doi:10.31851/juang.v5i2.7891.